

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan, dapat diambil simpulan adalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan uji statistik yang diperoleh.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model PBL terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil perhitungan uji statistik yang diperoleh.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model PBL lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Hasil tersebut diperoleh dari analisis data pretes-postes kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL lebih baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.
4. Terdapat faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Diantaranya adalah siswa berdiskusi dengan baik, siswa aktif dalam melaksanakan pembelajaran, siswa dapat mempertimbangkan situasi yang berbeda, beberapa siswa menikmati tantangan dan optimis pada pembelajaran. Selain itu, terdapat pula faktor-faktor penghambat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Faktor penghambat diantaranya adalah media masih belum mampu membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, RPP yang dibuat masih memiliki kekurangan sehingga menghambat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, beberapa siswa diandalkan dalam praktek dan pengisian LKS, waktu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif kurang banyak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan diajukan adalah sebagai berikut ini.

### **1. Bagi Guru**

Guru yang ingin meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menggunakan model PBL, selain itu guru juga harus benar-benar memperhatikan siswa pada saat proses memecahkan masalah. Selain itu juga guru harus lebih memahami indikator kemampuan berpikir kreatif, agar bisa mengoptimalkan pembelajaran dan materi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk dilakukan penelitiannya. Selain itu peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik, bisa dengan menambah variabel lain atau bisa mengembangkan penelitian ini dengan mengukur setiap indikator kemampuan berpikir kreatif dengan tujuan untuk mengetahui di indikator manakah yang kurang atau di indikator manakah yang tercapai atau lebih. Jika peneliti selanjutnya ingin mencoba meneliti tentang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, disarankan lebih mendalami studi literatur tentang kemampuan berpikir kreatif. Selain itu peneliti lain harus memperhatikan waktu penelitian agar hasil yang diharapkan bisa lebih baik dengan hasil penelitian ini. Peneliti lain diharapkan memperhatikan instrumen, khususnya instrumen yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, dimulai dari RPP, LKS, media, dan soal tes yang mudah dipahami oleh siswa.